

**KONSEP INFERIORITY COMPLEX TOKOH AKU
DALAM NOVEL 他人を顔 (THE FACE OF ANOTHER)
KARYA ABE KOBO**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar sarjana

Oleh:

SITI AMALIYAH

NIM. 05110083



**FAKULTASSASTRA
JURUSAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2009**

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi sarjana yang berjudul : **“KONSEP INFERIORITY COMPLEX TOKOH AKU DALAM NOVEL 他人の顔 KARYA ABE KOBO”**


Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 19 Agustus 2009 dihadapan penguji ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra.

PANITIA UJIAN

Pembimbing

Pembaca


(Oke Diah Arini, S.S, M.Pd)


(Metty Suwandany, S.S, M.Pd)

Ketua Sidang


(Syamsul Bahri, S.S)

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bahri,S.S)




(Dr. Hj. Albertine. S. Minderop, M.A)

FAKULTAS SASTRA

LEMBARPERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**“KONSEP INFERIORITY COMPLEX TOKOH AKU
DALAM NOVEL 他人の顔 KARYA ABE KOBO”**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Oke Diah Ariani, S.S, M.Pd dan Ibu Metty Suwandany, S.S, M.Pd, tidak merupakan hasil jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta 27 Juli 2009.

Siti Amaliyah

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga skripsi yang diberi judul “**Konsep Inferiority Complex Tokoh Aku Dalam Novel *Tanin No Kao* Karya Abe Kobo**” dapat selesai tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh jenjang Strata Satu (S₁) Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada. Dalam penyusunan ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Oke Diah Arini, S.S, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan pikiran dan tenaga serta waktu yang diberikan kepada penulis.
2. Ibu Metty Suwandany, S.S, M.Pd, sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan banyak waktu untuk penulis.
3. Pak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan yang turut membantu dalam melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Dr. Albertine Minderop. S. Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Ibu Morita Yasuko, M.A, yang telah membantu dalam pengoreksian bahasa Jepang.

6. Dosen-dosen yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi
7. Keluargaku tersayang yaitu Mama dan Ayah yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam pembuatan skripsi, kakak-kakakku, Ka'Tuti, Aa eman, Firdiyah, K'aziz dan Teh Neng yang selalu setia menemaniku bergadang dan sepupu Ayusta dan Hilda yang membantu dalam penyelesaian skripsi dengan ide-idenya yang kreatif.
8. Aa Agung yang selalu mengingatkan aku untuk tidak bermalas-malasan dan selalu ikhlas membantu apapun yang aku perlukan.
9. Keponakan-keponakanku yang sangat lucu, cerewet dan juga pintar yaitu: Alitya, Dinda dan Puteri, mereka selalu membuatku tertawa dan ceria.
10. Sahabat-sahabatku tercinta Pier si manis tapi cerewet yang tidak mau kalah saing dengan mamanya, Tyas si ratu narsis yang kini selalu berpenampilan feminin dan *full of Style* dengan rambutnya yang keriting, Tsu-tsu temanku yang satu ini selalu berbaik hati meminjamkan uang kepada teman-temannya yang sedang kesusahan dan gemar sekali tidur larut malam, untuk Nelin temanku yang satu ini tetap semangat dalam pembuatan skripsi. Untuk Kalian sahabatku yang setia membantu apapun dalam suka dan duka dan mudah-mudahan persahabatan kita dapat terus dipertahankan.
11. Untuk anak kelas D yang belum menyelesaikan skripsi, tetap semangat dan terus berjuang.
12. Teman-temanku Winda, Rose, Amel, Halim, Dara, Eric, Ayu, Mardiana, Mala, Rani, Ardi, Fufu, Vicky, Lina, Luri, Deni, Waode, Uning, Zahra, Pipit, serta

teman-temanku lainnya, jangan lupakan aku setelah lulus dari Universitas ini.

13. Dan juga penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap Staf Pengajar, Karyawan Kesekretariatan, Petugas perpustakaan dan segenap Karyawan Unsada yang turut membantu melancarkan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun penyusunannya, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki.

Untuk itu segala bentuk saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Jakarta, 27 Juli 2009

Siti Amaliyah

ABSTRAK

Konsep Inferiority Complex dalam Tokoh Aku

SITI AMALIYAH

05110083

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil permasalahan dari novel Abe Kobo yang berjudul *Tanin no Kao*, yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berjudul wajah lain.

Pada novel tersebut penulis ingin menganalisis konsep Inferiority Complex pada Tokoh Utama yaitu tokoh Aku. Tokoh Aku merupakan seorang laki-laki yang mengalami kerusakan pada wajahnya akibat ledakan kimia yang terjadi di laboratorium penelitian tempatnya bekerja. Wajahnya penuh dengan luka bekas keloid, bengkak dan juga membesar. Hal itu menyebabkan ia tidak percaya diri dan merasa tidak berharga. Keterasingan dirinya membuat dirinya menjadi tidak berharga di mata masyarakat. Bahkan istrinya menolak untuk diajak berhubungan.

Dalam menganalisis novel ini saya menggunakan pendekatan intrinstik yang terdiri dari: penokohan, sudut pandang dan alur serta pendekatan ekstrinstiknya yaitu psikologi individual yaitu Inferiority Complex yang dicetuskan oleh Alfred Adler.

概略

主人公における劣等感

シテアツカリ

051 10083

この論文は筆者が安部公房の小説「他人の顔」から題をとって、そのタイトルはインドネシア語に訳すと "Wajah Lain" になる。

筆者はこの小説の主人公の劣等感を分析したい。主人公は男性。実験室で爆発の科学をしたため、顔が損傷した。彼の顔にクローネや怪我があつた。そのことに自信を持たず、自分の外來は社会にとって価値がなかつた。それどころが、彼の妻さえ主人に連絡をとらない。

この小説を分解するには内部近接の主役と資格的とはかゝって、外部近接は、個性の心理は劣等感だ。この原理はアルフレッドホルムにより発表された。

Post-14

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat penelitian	6
1.7 Landasan Teori	6
1.8 Metode Penelitian	8

1.9	Sistematika Penelitian	9
BAB II	ANALISIS MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK	10
2.1	Tokoh dan Penokohan	10
	Tokoh Utama	10
	Tokoh Tambahan	14
1.	Istri	14
2.	Seorang Gadis	15
3.	Dokter K	15
4.	Teman Semasa Sekolah	17
5.	Wanita Muda	18
2.2	Alur	19
1.	Tahap Awal	19
2.	Tahap Tengah	20
3.	Tahap Akhir	22
2.3	Sudut Pandang	23

BAB' I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan para ahli Jepang, manajemen orang Jepang sebagian besar dipengaruhi oleh sejarah masa lalu. Tahun-tahun antara 1945 sampai 1965 dikenal dengan periode imitasi atau tiruan. Selama periode ini Jepang hanya meniru dan mengkopi dari Negara Barat, terutama Amerika Serikat, dalam bidang manajemen dan teknologi. Kekalahan mereka pada Perang Dunia II membuat orang Jepang menjadi merasa rendah diri terhadap orang-orang Amerika dan Eropa. Akan tetapi pertumbuhan ekonomi yang tinggi di akhir tahun 1950-an telah membawa perubahan besar. Orang Jepang mulai mendapatkan kembali rasa percaya diri mereka dan mengatasi rasa rendah diri mereka yang kompleks. Kemakmuran dan kebanggaan baru membuat Jepang melakukan berbagai eksperimen dalam berbagai bidang termasuk bidang manajemen. Sejak saat itu, orang Jepang mulai menyadari bahwa sistem manajemen Amerika bukanlah metode yang terbaik di dunia. Dalam mempelajari manajemen Jepang tidak boleh tidak membutuhkan pengertian yang cermat terhadap dimensi dan konsep kerja masyarakat Jepang. Orang Jepang terkenal dengan kerja kerasnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh lahannya yang relatif jarang, penduduknya yang banyak dan padat, memiliki

cuaca yang buruk, dan tidak mempunyai sumber daya alam. Jepang juga menghubungkan etika kerja mereka dengan kepercayaan agamanya.

Budha Zen mengajarkan bahwa melalui kerja dan kreasi mereka akan mencapai kesempurnaan pembangunan watak.¹

Meninjau dari masalah sikap inferior yang terjadi dalam diri masyarakat Jepang, membuat pengarang bernama Kobo Abe mengangkatnya sebagai tema dalam novel yang berjudul 他人の顔. Pada novel ini, tokoh utamanya yaitu aku menjadi seorang yang sangat rapuh dan memiliki sikap sangat inferior. Kobo Abe sering mengangkat kisah kesedihan yang dituangkan ke dalam karyanya, seperti: *Owarishi michi no Shirube ni* (1948), *Dai Yon Kamyō Ki* (1959), *Sunna no Onna* (1962), *Tannin no Kao* (1964) dan lain sebagainya.

Novel ini menceritakan seorang kepala institut terkemuka di Jepang mengalami ledakan ketika sedang melakukan percobaan kimia di Laboratorium. Wajahnya hancur, kulitnya bukan hanya melepuh, sebagian berubah menjadi jaringan daging tumbuh yang sulit sembuh dan membuat orang disekitarnya menjadi jijik. Ke mana-mana kepalanya harus diperban, ia jadi mengerikan, hubungan dengan orang lain rusak, dan istrinya menolak ketika diajak bercinta. Sebagai orang yang memiliki wajah rusak, ia tahu persis bagaimana rasanya menjadi orang yang diasingkan. Ia menjadi pemaarah, mudah tersinggung dan pendendam. Jadi, selama ini dunia menerima manusia bukan karena kualitas,

¹/Budiwastono.blogspot.com/2009/03/mana-jemen-orang-jepang-pujaan.html

tapi karena wajah, sementara gerbang agar orang-orang mau berkomunikasi padanya telah hancur. Kecemerlangan otaknya membuat ia berusaha keras menciptakan topeng paling alami dan sempurna, sehingga orang mustahil tahu. Dengan wajah baru itu gantian dia menguji orang yang terlalu percaya pada wajah, dan ia tahu apa yang pantas bagi istrinya karena dulu menolak ajakannya.

Pengarang novel ini bernama Kobo Abe, nama pena Abe Kimifusa, lahir pada 7 Maret 1924 di Kita, Tokyo, dan dibesarkan di Mukden, Manchuria, tempat ayahnya yang dokter jadi staf pengajar di akademi kesehatan. Abe kembali ke Jepang pada 1941, mulai kuliah pada 1943 di jurusan kedokteran di Tokyo Imperial University hingga lulus, akan tetapi, ia tidak mempraktekan ilmu kedokterannya. Novel pertamanya ialah *Owarishi Michi no Shirube ni* (Plang Lalu Lintas di Ujung Jalan), terbit pada 1948, kemudian *Daiyon Kamyō ki* (1959), *Sunna no Onna* (1962), *Tanin no Kao* (1964), yang memantapkan posisinya sebagai penulis utama di Jepang. Ia juga merupakan tokoh teater terkemuka di negerinya, ia juga menyutradarai lakon-lakonnya. Pada 1952 ia memenangkan Akutagawa Prize, anugerah sastra paling terkemuka Jepang, untuk novelnya *S. Karuma-Shi no Hanzai* (Kejahatan Tuan S. Karuna). *Sunna no Onna* memenangkan Yomiuri Prize untuk sastra pada 1960, kemudian pada 1963 ia bekerja sama dengan sutradara Hiroshi Teshigahara mengadaptasi novel itu sebagai *Woman in The Dunes*, memenangi hadiah juri di Festival Film *Cannes*. Mereka kemudian kembali bekerja sama untuk mengadaptasi tiga novelnya lagi, termasuk *The Face of Another*. Lebih

dari 10 karya Kobo Abe di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Yang dianggap menonjol antara lain *Woman in the Dunnes*, *The Face of Another*, *The Ruined Map*, *The Box Mandan Secret Rendezvous*. Banyak kritik penggemar yang sering membandingkan tema karya Abe dengan karya Franz Kafka, meski ia lebih suka karya Edgar Allan Poe, Samuel Beckett, Fyodor Dostoyevsky, Friedrich Nietzsche, Martin Heidegger dan Karl Jasper. Ia sering mengangkat tema keterasingan, kesendirian, dan kegilaan, dengan corak eksperimental yang kuat.²

Novel ini membuka rahasia hati orang yang dicampakkan lingkungan terdekatnya hanya karena ia mengalami suatu kekurangan dalam fisiknya. Mengungkap bahwa makna seraut wajah, kemunafikkan yang disembunyikan di balik senyum menawan, dan betapa orang terdekat malah dapat menikam dari belakang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep *Inferiority Complex* dapat digunakan dalam cerita novel ini?
2. Siapakah tokoh yang mengalami *Inferiority Complex*?

² Kobo Abe, *The Face of Another*, Yogyakarta: Jalasutra : 2008, Hal: V-VI

3. Bagaimana Abe Kobo menggunakan sudut pandang dengan teknik persona-
"Akuan" dalam novel 他人の顔?
4. Apakah novel ini merupakan kritik dari pengarang?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada telaah konsep **Inferiority Complex** dalam tokoh Aku. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yaitu: tokoh dan penokohan, alur dan sudut pandang. Sedangkan unsur ekstrinsiknya melalui psikologi individual konsep **Inferiority Complex**.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah :

1. Bagaimana proses timbulnya konsep **Inferiority Complex** dalam diri tokoh aku?
2. Bagaimana dampak sikap tokoh aku terhadap lingkungannya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa tema novel ini adalah kenyataan bahwa dunia/masyarakat menerima manusia bukan dari kualitas, tapi dari penampilan/wajahnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk penulis saja, akan tetapi juga bermanfaat bagi mereka yang ingin mengetahui lebih dalam tentang pengkajian novel 他人の顔 karya Abe Kobo ini. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru.

1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi individual. Teori sastra yang digunakan adalah unsur-unsur intrinstik dan ekstrinstik.

1. Unsur Intrinstik

Adalah unsur-unsur yang secara organik membangun sebuah karya sastra dari dalam.³ Yang termasuk unsur-unsur intrinstik yaitu:

1.7.1 Tokoh dan Penokohan

Istilah 'tokoh' menunjuk pada perilaku cerita. Tokoh cerita biasanya mempunyai suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk oleh pengarang. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan pada berbagai peran dalam cerita.⁴

³ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995. Hal: 23

⁴ Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya. 1992. Hal: 16

1.7.2 Alur

Alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.⁵

1.7.3 Sudut Pandang

Sudut pandang, *point of view*, *viewpoint*, merupakan salah satu unsur fiksi yang oleh Stanton digolongkan sebagai sarana cerita, *literary device*. Walau demikian, hal itu tidak berarti bahwa perannya tidak penting,⁶

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur Ekstrinsik adalah usaha menafsirkan seni sastra dalam kaitannya dengan lingkungan sosial serta hal-hal yang mendahuluinya misalnya menyelidiki asal-usul karya sastra sebab-sebab penciptaan karya sastra dengan ilmu lain, seperti biografi, filsafat, dan sebagainya.⁷

Berdasarkan sinopsis di atas, saya menggunakan konsep **Inferiority Complex**. Menurut Alfred Adler manusia dimotivasi oleh adanya dorongan utama, yaitu mengatasi perasaan inferior dan menjadi superior. **Inferioritas** berarti merasa lemah dan tidak memiliki keterampilan untuk menghadapi tugas atau keadaan yang harus diselesaikan. Hal itu bukan berarti rendah diri

⁵ Burhan Nurgiantoro. *Op cit*, Hal:110

⁶ *Ibid*, Hal:246

⁷ Ahmad Badrun. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1880. Hal: 3

terhadap orang lain dalam pengertian yang umum, meskipun ada unsur membandingkan kemampuan diri dengan kemampuan orang lain yang lebih matang dan berpengalaman.⁸

1.8 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel 他人の顔 karya Abe Kobo dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan, yaitu dengan memanfaatkan buku-buku sebagai sumber acuan dan referensi yang ada dari perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Nasional, buku ajar, serta internet. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif, yaitu dari khusus ke umum.

⁸ Hall, Calvin S. & Gardner Lindzey. Introduction to Theories Personality. New York: John Wiley and Sons Inc. 1895

1.9 Sistematika Penyajian

- Bab I** Pada bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Sistematika Penyajian.
- Bab II** Pada bab ini akan menganalisis novel melalui Unsur-Unsur Intrinstik
- Bab III** Pada bab ini akan menganalisis novel melalui **Konsep Inferiority Complex Tokoh Aku** .
- Bab IV** Pada bab ini merupakan bagian penutup dari keseluruhan skripsi yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.